

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perbandingan limbah jamu beras kencur dan daun pepaya dengan molase sebesar 70:30 akan meningkatkan volume gas metana (CH_4).
2. Volume gas metana (CH_4) pada variasi penambahan molase 30% adalah 19,027%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan untuk penelitian lebih lanjut sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian mengenai gas lainnya yang dihasilkan dari fermentasi limbah jamu beras kencur dan daun pepaya.
2. Perlu dilakukan penelitian mengenai alat yang digunakan dalam pengukuran volume gas metana selain menggunakan *gas chromatografi* dan perlu dilakukan pemeriksaan kebocoran pada alat produksi biogas.
3. Perlu dilakukan pengukuran komponen C dan N pada Limbah Jamu Daun Pepaya dan Beras Kencur dan pengukuran pH secara berkala pada medium fermentasi.
4. Perlu dilakukan penelitian dengan waktu fermentasi yang lebih lama (minimal 10 hari).
5. Perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh ditambahkannya bakteri amilolitik pada medium.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaru, K. 2004. Rancang Bangun dan Uji Kinerja Biodegrader Plastik Polyethylene Skala Kecil (studi kasus ds. Cidatar kec. Cisurupan kab. Garut). *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Aryanto, Malia, E., Paat, C. P., Polakitan, D., dan Yan, F. S. 2008. Teknologi Pemanfaatan Kotoran Ternak sebagai Sumber Biogas. *Makalah Kampus Pertanian Kalasey*. Sulawesi Utara.
- Arthur, B. 1987. *Konsep Fisika Modern*. Erlangga. Jakarta.
- Astawan, M. 2004. *Tetap Sehat dengan Produk Makanan Olahan*. Tiga Serangkai. Surakarta.
- Atlas, R. M. 1984. *Handbook of Microbiological Media*. Asm Press. Washington DC. Halaman 1074-1086.
- Basuki, P. 1985. Manfaat Penerapan Teknologi Pembuatan Gas Bio dibidang Peternakan. *Bulletin Peternakan*. IX No. 1:49-65
- Black, L. J. dan Jacquelyn, G. 2008. *Microbiology Principle and Explorations*. John Wiley & Sons. Hoboken.
- Brenner, D. J., Krieg, N. R., dan Stanley, J. T. 2005. *Bergey's Manual of Systematic bacteriology Second Edition, Volume Two the Proteobacteria*. Springer. USA.
- Budiyono dan Kusworo, T. D. 2011. Biogas Production from Cassava Starch Effluent Using Microalgae as Biostabilisator. *Journal of Science dan Engineering*. Vol 2 (1): 4-8.
- Campbell, N. A. 2002. *Biologi*. Edisi kelima. Jilid 1. Diterjemahkan oleh R. Lestari. Erlangga. Jakarta. Halaman 121.
- Cappuccino, G. J., dan Sherman, N. 2011. *Microbiology a Laboratory Manual 8 Edition*. State University of New York, Rockland Community College, United States.
- Damanhuri, E. 2008. *Penanganan Gas Bio*. Diktat Landfilling Limbah. ITB press. Bandung.
- Darmawi, D. 2009. Peranan Biogas Limbah Ternak Sapi Bantuan PT Petrochina bagi Peternak di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Peternakan November*. Vol 12 (4): 191-195.

- Departemen Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Republik Indonesia. 2000. *Inventaris Tanaman Obat Indonesia (I)*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 1979. *Farmakope Indonesia*. Edisi Ketiga. Departemen Kesehatan Republik Indonesia Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 1992. *Undang-undang kesehatan Republik Indonesia*. Departemen Kesehatan. Jakarta.
- Deublein, D. dan Steinhouster, A. 2008. *Biogas from Waste and Renewable Resources: An Introduction*. Wiley-VCH Verlag GmbH&Co. kGaG. Weinheim.
- Direktorat Gizi Departemen Kesehatan RI. 1979. *Daftar Komposisi Bahan Makanan*. Bharata Karya Aksara. Jakarta.
- Ferdiansyah, H. 2012. Pengaruh Campuran Sampah Dapur, Kotoran Sapi Potong dan Molase pada Proses Pencernaan Anaerobik serta terhadap Kelayakan Usaha Penerapannya. *Tesis s-2*. Program Studi Ilmu Lingkungan, Bandung.
- Gazpers, V. 1991. *Metode Perancangan Percobaan*. Armico, Bandung.
- Gottschalk, G. 1986. *Bacterial Metabolism*. Springer. New York. Halaman 203-209.
- Hambali, E., Mujdalipah, S., Tambunan, A. H., Pattiwiri, A. W., dan Hendroko, R. 2007. *Teknologi Bioenergi*. Argo Media Pustaka. Jakarta.
- Hembing. 2008. *Ramuan Lengkap Herbal Taklukkan Penyakit*. Pustaka Bunda. Jakarta.
- Hidayat, N., Padaga, M. C., dan Suhartini, S. 2006. *Mikrobiologi Industri*. Penerbit Andi. Yogyakarta. Halaman 57-58, 60, 69-86.
- Huang, S., Sheng, P., dan Zhang, H. 2012. Isolation and Identification of Cellulolytic Bacteria from the Gut of *Holotrichia parallela* Larvae (Coleoptera:Scarabaeidae). *International Jurnal of Molecular Sciences*. Vol 13, Page 2563-2577.
- Hungate, R. E. 1996. *The Rumen and Microbia*. Academic Press. New York.
- Ilyas, S. N. P dan Nursal. 2012. Pengaruh Pemberian Ekstrak Biji Pepaya Medan (*Carica papaya*) terhadap Gambaran Histopatologi Beberapa Aspek Reproduksi dan Non Reproduksi Mencit Jantan (*Mus musculus*). *Skripsi SI Fakultas MIPA*. Sumatera.

- Irfan, M., Safdar, A., Syed, Q., dan Nadeem, M. 2012. Isolation and Screening of Cellulolytic Bacteria from Soil and Optimazition of Cellulase Production and Activity. *Turk Journal Biochemistry*. Vol 37, Page 287-293.
- Junus, M. 1995. *Teknik Membuat dan Memanfaatkan Unit Gas Bio*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Kalie, M. B. 1996. *Bertanam Pepaya. Edisi Revisi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kamra, D. N. 2005. Rumen microbial ecosystem. *Current Sci.* Volume 89. Nomor 1. Halaman 1-2.
- Knight, M., Wolfe, R. S., dan Elsden, S. R. 1966. The Synthesis of Amino Acids by Methanobacterium omelianskii. *Biochemistry Journal*. Volume 99. Halaman 76-87.
- Kurtus, R. 2003 Hydrocarbon Binding. www.school-for-champions.com. 30 Oktober 2014.
- Lamid, M., Nugroho, T. P., Chusniati, S., dan Rochiman, K. 2011. Eksplorasi Bakteri Selulolitik Asal Cair Cairan Rumen Sapi Potong sebagai Bahan Inokulum Limbah Pertanian. *Jurnal Ilmiah KedokteranHewan*. Vol 4, halaman 1-6.
- Lembah Hijau Multifarm. 2015. Wawancara Probiotik Starbio. 12Maret 2015. Surakarta.
- Lewicki, A., Pilarski, K., Janczak, D., Czekaki, W., Rodriguez, Carmona, P. C., Cieslik, M., dan Witaszek, K. 2013. The Biogas Production from Herbs and Waste from Herbal Industry. *Journal of Research and Applications in Agriculture Engineering*. Volume 58. Nomor 1.
- LPPT (Laboratorium Penelitian dan Pengujian Terpadu Universitas Gajah Mada). *Hasil Uji Kromatografi Gas*. 10 Agustus 2015. Yogyakarta.
- Mc Donald, P., Edwards, R. A. dan Greenhalgh, J.F.D. 1995. *Animal Nutrition*, Third Edition. Logman. London. Halaman 1-16.
- Meryandini, A., Widosari, W., Maranatha, B., Sunarti. T. C., Rachmania, N., dan Satria, H. 2009. Isolasi Bakteri Selulolitik dan Karakterisasi Enzimnya. *MakaraSains*. Volume 13 Nomor 1. Halaman 33-38.
- Muchlisah, F. 2004. *Tanaman Obat Keluarga (TOGA)*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Muhlisah, F. 2007. *Tanaman Obat Keluarga (TOGA)*. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Muslimin, L., Wicaksena, B., Setiyawan, B., Subekti, N. A., Sukes, H., Surachman, H., Santorio, A., Karim, I., Hartini, S., Yulianti, A., Setepu, I., C., dan Khadir. 2009. *Laporan Akhir Kajian Potensi Pengembangan Pasar Jamu*. Kementerian Perdagangan. Jakarta.
- Muwarni, L. I. 2015. Wawancara Pribadi Analisis data Penelitian. Pada tanggal 16 September 2015.
- Olbrich, H. 1973. *Molasses*. In: *Principles of Sugar Technology, Vol. III*. Elsevier Publisher Benjamin-Cummings Publishing Company. Subs of Addison Wesley Longman Inc. ISBN 9780805345827.
- Oren, A. 1931. *Halophilic Microorganisms and Their Environments*. Kluwer Academic Publishers. Dordrecht.
- Padang, Y. A., Nurchayati, dan Suhandi. 2011. Meningkatkan Kualitas Biogas dengan Penambahan Gula Increasing Biogas Quality with Addition Sugar. *Jurnal Teknik Rekayasa*. Vol 12 (1): 53-62.
- Patel, G. B., Sprott, G. D., dan Fein, J. E. 1990. Isolation and Characterization of *Methanobacterium espanole* sp.. Nov., a Mesophilic, Moderately Acidiphilic Methanogen. *International Journal of Systematic Bacteriology*. Volume 40. Nomor 1. Halaman 12-18.
- Paynter, M. J. B. dan Hungate, R. E. 1968. Characterization of *Methanobacterium mobilis* sp. n., Isolated from the Bovine Rumen. *Journal of Bacteriology*. Volume 95. Nomor 5. USA.
- Pelczar, M.J., and Chan, E. C. S. 2008. *Dasar-dasar mikrobiologi 2*. Diterjemahkan oleh Hadioetomo RS, Imas T, Tjitrosomo SS, Angka SL. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Prescott, S. G dan Dunn, C. G. 1959. *Industrial Microbiology*. McGraw-Hill Book Company. New York.
- Rahman. 1992. *Produksi Metabolit Primer*. Penerbit ARCAN. Jakarta.
- Rukmana, H. R. 2001. *Silase dan Permen Ternak Ruminansia*. Kanisius. Yogyakarta.
- Rukmana, R. 1989. *Pepaya*. Kanisius. Yogyakarta.
- Rukmana, R. 1994. *Kencur*. Kanisius. Yogyakarta.
- Sanusi, H. dan Santoso, R. 1980. Prospek Penggunaan Limbah Kota untuk Energi di Indonesia. *Lokakarya Pengembangan Energi Non Konvensional*. Tanggal 28 sampai 29 Januari 1980. Ditjen Ketenagakerjaan Departemen Pertambangan dan Energi. Jakarta.

- Sari, R. 2012. Karakterisasi Bakteri Probiotik yang Berasal dari Saluran Pencernaan Ayam Pedaging. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Schlegel, H. dan Karin, S. 1994. *Mikrobiologi Umum*. Diterjemahkan oleh Tedjo Baskoro. UGM Press. Yogyakarta.
- Schlegel, H.G., dan Schmidt, K. 1994. *Mikrobiologi Umum*. UGM Press, Yogyakarta.
- Sebayang, F. 2006. Pembuatan Etanol dari Molase secara Fermentasi menggunakan Sel *Saccharomyces cerevisiae* yang terimobilisasi pada Kalsium Alginat. *Jurnal Teknologi Proses*. Medan.
- Sediaoetama, A.D. 1997. *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi*. Dian Rakyat. Jakarta.
- Setiaji, A. (2009). Efektifitas Ekstrak Daun Pepaya (*Carica papaya L.*) Untuk Pencegahan dan Pengobatan Ikan Lele (*Dumbo clarias sp.*) yang Diinfeksi Bakteri *Aeromonas hydrophila*. Penelitian. Departemen Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Siboro, E. S., Surya, E., dan Herlina, N. 2013. Pembuatan Pupuk Cair dan Biogas dari Campuran Limbah Sayuran. *Jurnal Teknik Kimia USU*. 2:3. Hal 40-43.
- Siczek, A. dan Pastor, M. 2010. Isolation, Identification, and Screening of Cellulolytic Microorganisms from Soil and Organic Waste. *Institute of Agrophysics Polish Academy of Science in Lublin*. Vol 4, Page 20-29.
- Singleton, P., D. S. 2001. *Dictionary of Biology and Molecular Biology*, 3th edition. John Wiley & Sons ltd. London.
- Soemarno. 2000. Isolasi dan Identifikasi Bakteri Klinik, Edisi Ketiga. Akademi Analisis Kesehatan Yogyakarta Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Yogyakarta.
- Sufyandi, A. 2001. Informasi Teknologi Tepat Guna Untuk Pedesaan Biogas. Bandung.
- Soeprapto. 1986. Bertanam Kencur. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sudarmin dan Asyhar, R. 2012. Transformasi Pengetahuan Sains Tradisional menjadi Sains Ilmiah dalam Proses Produksi Jamu Tradisional. *Edu-Sains*. Volume 1. Nomor 1.
- Sufyandi, A. 2001. *Informasi Teknologi Tepat Guna untuk Pedesaan Biogas*. Bandung.

- Suharmiati, dan Handayani, L. 2005. Sehat Dengan Ramuan Tradisional. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Suharmiati. 2003. Menguak Tabir dan Potensi Jamu Gendong. Agromedium pustaka, Jakarta.
- Sukardiman dan Ekasari, W. 2006. *Uji Antikanker dan Induksi Apoptosis Fraksi Klorofom dan Daun Pepaya (Carica papaya) terhadap Kultur Sel Kanker*. http://digilib.litbang.depkes.go.id/gophp?node=146jkpkb_ppk-gdl-res-2007-sukardiman-2328. 22 Oktober 2014.
- Sumaryatun. 2014. Wawancara Limbah Jamu. 13 September 2014. Yogyakarta.
- Suprapti, M. L. 2005. *Teknologi Pengolahan Pangan Aneka Olahan Pepaya Mentah*. Kanisius. Yogyakarta.
- Suriawiria, U. dan Sastramihardja. 1979. *Mikrobiologi Lingkungan*. ITB. Bandung.
- Suryowati, E. 25 September 2014. Krisis Energi Mengancam, Ini Langkah Antisipasinya. *Kompas*.Kompas.com. 10 Oktober 2014.
- Steenis, V. 2003. Flora. PT. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Sutardi, T. 1981. Sapi Perah dan Pemberian Makanannya. Departemen Ilmu Makanan Ternak. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sutariningsih, S., E. dan N. Sri Yuni. 1989. Panduan Kuliah Bio Konversi. PAU Bioteknologi UGM, Yogyakarta.
- Sutariningsih, S. E. dan Yuni. S. N. 1989. *Panduan Kuliah Biokonversi*. PAU Bioteknologi Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Yogyakarta.
- Syafila, M., Wisjnuprapto dan Liza. 1997. Recirculation Rale as Process Control in Palm Oil Mill Effluent Biodegradation at Acidogenic Phase of Two Stage Anaerobic Digestion Using Circulatuion Bed Reactor. *8th International Conference An Anaerobic Digestion*. Sendai, Japan. 25-29 Mei 1997. Halaman 63-66.
- Tillman, A. D., Hartadi, H., Reksohadiprodjo, S., Prawirokusumo, S., dan Lebdosoekoso, S. 1991. *Ilmu Makanan Ternak Dasar*. UGM Press. Yogyakarta.
- Udharto, M. 1996. Pengujian Biodegradasi Limbah Minyak Bumi Dalam Air. *Prosiding Pelatihan dan Lokakarya Peranan Bioremediasi Dalam Pengelolaan Lingkungan*.

- Wahyuni, S. 2011. Biogas Energi Terbarukan Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan. Dalam: *Kongres Ilmu Pengetahuan Nasional (KIPNAS) ke-10*. 8-10 November 2011. Jakarta. Hal. 4-6.
- Wati, D. S. dan Prasetyani, R. D. 2010. Pembuatan Biogas dari Limbah Cair Industri Bioetanol melalui Proses Anaerob (Fermentasi). *Jurnal Teknik Kimia Universitas Diponegoro*. Semarang.
- Wibowo, S., Sastramihardja, I. dan Apandi, M. 1980. Biogas sebagai Sumber Energi Pedesaan. *Lokakarya Pengembangan Energi Non Konvensional*. tanggal 19 sampai 29 Januari 1980. Ditjen Ketenagakerjaan. Dep. Pertambangan dan Energi R.I, Jakarta.
- Widarto, L. dan Sudarto, F. C. 1997. *Membuat Biogas*. Kanisius. Yogyakarta.
- Widjaja, T. dan Sunarko, L. 2007. Pengaruh Perbandingan Nutrisi terhadap Pengolahan Minyak secara Biologis dengan Bakteri Mixed-Culture. *Jurnal Teknik Kimia Indonesia*. Vol 6:2. Halaman 755-762.
- Widyaningrum, H. dan Rahmat, A. 2011. *Kitab Tanaman Obat Nusantara*. MedPress. Yogyakarta.
- Willey, J. M., Sherwood, L. M., dan Woolverton, C. J. 2009. *Prescott's Principles of Microbiology*. Mc Graw Hill. United States.
- Wina, E. 2005. Teknologi Pemanfaatan Mikroorganisme dalam Pakan untuk Meningkatkan Produktivitas Ternak Ruminansia di Indonesia. *Wartazoa Balai Penelitian Ternak*. Volume 15. Nomor 4. Halaman 173-184. Bogor.
- Yenni, Dewilda, Y., dan Sari, S. M. 2012. Uji Pembentukan Biogas dari Substrat Sampah Sayur dan Buah dengan Ko-Substrat Limbah Isi Rumen Sapi. *Jurnal Teknik Lingkungan UNAND*. Vol 9 (1): 26-36.
- Yonathan, A., Prasetya, A. R., dan Pramudono, B. 2013. Produksi Biogas dari Enceng Gondok (*Eichhornia crassipes*) Kajian Konsistensi dan pH terhadap Biogas Dihasilkan. *Jurnal Teknologi Teknologi Kimia dan Industri*. Vol 2 (2): 211-215.
- Zhu, J., Liu, X., dan Dang, X. 2011. *Methanobacterium movens* sp. Nov. and *Methanobacterium flexile* sp. nov. Isolated from Lake Sediment. *International Journal of Systematic and Evolutionary Microbiology*. Volume 61. Page 2974-2978.

LAMPIRAN



Gambar 12. Isolat I Bakteri Selulolitik

Keterangan: Isolat berwarna kemerahan, pertumbuhannya merata pada bekas tusukan, berbentuk bulat berukuran kecil



Gambar 14. Isolat III Bakteri Selulolitik

Keterangan: Isolat berwarna kekuningan, pertumbuhannya merata pada bekas tusukan, berbentuk bulat berukuran kecil



Gambar 13. Isolat II Bakteri Selulolitik

Keterangan: Isolat berwarna kekuningan, pertumbuhannya merata pada bekas tusukan, berbentuk bulat berukuran kecil



Gambar 15. Isolat IV Bakteri Selulolitik

Keterangan: Warna isolat adalah putih, pertumbuhan pada bekas goresan, berbentuk bulat berukuran kecil



Gambar 16. Isolat V Bakteri Selulolitik

Keterangan: Warna isolat adalah putih, pertumbuhan pada bekas goresan



Gambar 17. Isolat VI Bakteri Selulolitik

Keterangan: Warna isolat adalah putih kecoklatan, pertumbuhan pada bekas goresan



Gambar 18. Uji Motilitas Isolat Selulolitik 1

Keterangan: Pertumbuhan bakteri hanya pada bekas tusukan



Gambar 19. Uji Motilitas Isolat Selulolitik 2

Keterangan: Pertumbuhan bakteri hanya pada bekas tusukan



Gambar 20. Uji Motilitas Isolat Selulolitik 6

Keterangan: Pertumbuhan bakteri hanya pada bekas tusukan



Gambar 21. Hasil Uji Katalase Isolat I Bakteri Selulolitik

Keterangan: busa yang dihasilkan sangat banyak



Gambar 22. Hasil Uji Nitrat Isolat 5 dan 6 Selulolitik

Keterangan: Uji Nitrat pada isolat 5 positif dengan warna medium berubah menjadi merah muda.



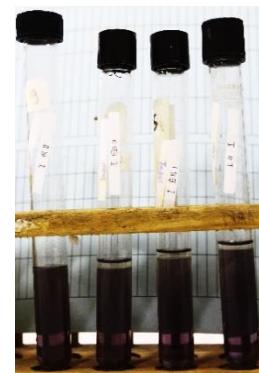
Gambar 23. Hasil uji Fermentasi Karbohidrat Isolat 5 dan 6

Keterangan: Semua menghasilkan hasil positif dengan warna kuning kecuali laktosa pada isolat 5



Gambar 24. Hasil uji Nitrat Isolat 1, 2, dan 6 Bakteri selulolitik

Keterangan: Semua memberikan hasil negatif pada uji nitrat dengan warna tetap kuning.



Gambar 25. Hasil Uji Indol Isolat I dan II Rumen Sapi dan Endapan Biogas

Keterangan: Warna yang dihasilkan adalah hitam



Gambar 26. Uji Motilitas Isolat I dan II Rumen Sapi dan Endapan biogas

Keterangan: Pertumbuhan bakteri diluar tusukan



Gambar 27. Uji Nitrat Isolat I dan II Rumen sapi dan Endapan Biogas

Keterangan: Warna medium tetap kuning, tidak ada perubahan warna



Gambar 28. Uji Fermentasi Karbohidrat Isolat I Rumen Sapi

Keterangan: warna medium kuning, tidak ada gas yang terbentuk.



Gambar 29. Uji Fermentasi Karbohidrat Isolat II Rumen Sapi

Keterangan: warna medium kuning, tidak ada gas yang terbentuk.



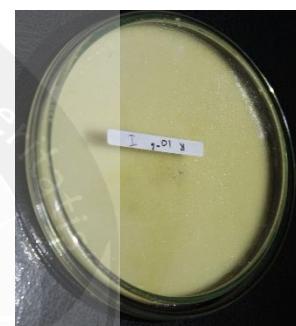
Gambar 30. Uji Katalase Isolat I Rumen Sapi

Keterangan: Tidak terbentuk busa setelah ditetesi H_2O_2



Gambar 31. Uji Katalase Isolat II Rumen Sapi

Keterangan: Tidak terbentuk busa setelah ditetesi H_2O_2



Gambar 32. Isolat I rumen Sapi dalam Medium Agar

Keterangan: Warna bakteri sangat mirip dengan medium (krem kecoklatan)



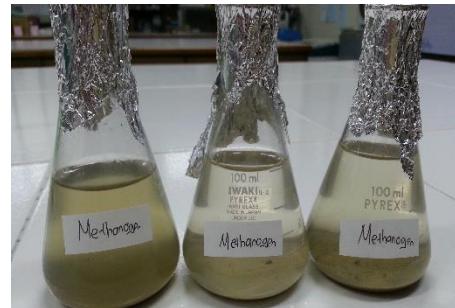
Gambar 33. Isolat II rumen sapi dalam Medium Agar

Keterangan: Warna bakteri adalah coklat.



Gambar 34. Tabung Venojek

Keterangan: Tabung vakum udara yang diatasnya diberi sumbat karet. Tabung ini memiliki panjang kurang lebih 7 cm.



Gambar 36. Starter Bakteri Metanogen

Keterangan: Starter bakteri metanogen dibuat pada medium *Methanobacterium Enrichment Broth.*



Gambar 35. Cairan Rumen Sapi

Keterangan: Cairan rumen sapi berwarna coklat, jika masih baru (didapat dari sapi yang baru saja disembelih) akan terasa hangat bila disentuh. Rumen sapi memiliki bau yang sangat menyengat.

Lampiran 1. Hasil SPSS Kontrol Positif, Penambahan Molase 10%, 20%, 30%, dan 40%

| Konsentrasi | Gas Metana (%) |
|--------------------|-----------------------|
| 10% | 0,300 ^a |
| 20% | 0,083 ^b |
| 30% | 19, 027 ^c |
| 40% | 0,093 ^d |
| Kontrol Positif | 55, 010 ^e |

Lampiran 2. Hasil SPSS Kontrol Negatif, Penambahan Molase 10%, 20%, 30%, dan 40%

| Konsentrasi | Luas Area (%) |
|--------------------|----------------------|
| 10% | 0,300 ^a |
| 20% | 0,083 ^b |
| 30% | 19,027 ^c |
| 40% | 0,093 ^d |
| Kontrol Negatif | 0,000 ^e |

Lampiran 3. Hasil SPSS Penambahan Molase 10%, 20%, 30%, dan 40%

| Konsentrasi | Luas Area (%) |
|--------------------|----------------------|
| 10% | 0,360 ^a |
| 20% | 0,073 ^a |
| 30% | 27,883 ^b |
| 40% | 0,093 ^a |

Lampiran 4a. Hasil Uji GC Gas Metan Halaman Pertama Limbah jamu Kontrol Positif, Penambahan Molase 10%, 20%, 30%, dan 40% dengan Bantuan Bakteri Metanogen yang Diisolasi dari Rumen Sapi


UNIVERSITAS GADJAH MADA
 LABORATORIUM PENELITIAN DAN PENGUJIAN TERPADU
RDP/5.10.01/L.PPT
Rev. 1
Halaman 1 dari 3

LAPORAN HASIL UJI

No. Sertifikat : 01831/01/LPPT/IX/2015
 No. Pengujian: 15090101831

Informasi Customer

| | |
|---|--|
| Nama : Asteria Floretta | Tanggal Penerimaan : 04 September 2015 |
| Alamat : Program Studi Teknobiologi, Fakultas Biologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta | Tanggal Pengujian : 08 September 2015 |

Hasil Pengujian

1. Biogas Hasil Fermentasi Limbah Jamu (R 10 %-I)

| Parameter Uji | Hasil | Satuan | Metode |
|---------------|-------|--------|------------------|
| Gas metan | 0,29 | % | Kromatografi Gas |

2. Biogas Hasil Fermentasi Limbah Jamu (R 10 %-II)

| Parameter Uji | Hasil | Satuan | Metode |
|---------------|-------|--------|------------------|
| Gas metan | 0,46 | % | Kromatografi Gas |

3. Biogas Hasil Fermentasi Limbah Jamu (R 10 %-III)

| Parameter Uji | Hasil | Satuan | Metode |
|---------------|-------|--------|------------------|
| Gas metan | 0,15 | % | Kromatografi Gas |

4. Biogas Hasil Fermentasi Limbah Jamu (R 20 %-I)

| Parameter Uji | Hasil | Satuan | Metode |
|---------------|-------|--------|------------------|
| Gas metan | 0,11 | % | Kromatografi Gas |

5. Biogas Hasil Fermentasi Limbah Jamu (R 20 %-II)

| Parameter Uji | Hasil | Satuan | Metode |
|---------------|-------|--------|------------------|
| Gas metan | 0,06 | % | Kromatografi Gas |

Pernyataan :

1. LPHU ini berlaku hanya untuk sampel yang diajukan.
2. LPHU ini dibuat setelah analisa untuk pengetahuan pelengkong yang diajukan dalam LPHU ini.
3. LPPPT tidak bertanggung jawab atas kesalahan ketulungan, kurang lengkap atau bengung. Isi sebuah laporan yang diberikan oleh pihak ketiga sebagaimana akibat dari kekurangan pengetahuan teknis dan/atau pengalaman teknis.
4. Tidak diperkenankan menggunakan LPHU ini tanpa izin dari LPPPT UGM.

Sekip Utara, Jl. Kalurang Km. 4 Yogyakarta 55281 - Telp. (0274) 548348, 546868 - Fax (0274) 548348
 E-mail : lpppt_info@mail.ugm.ac.id - Website : www.lpppt.ugm.ac.id

Lampiran 4b. Hasil Uji GC Gas Metan Halaman Kedua Limbah jamu Kontrol Positif, Penambahan Molase 10%, 20%, 30%, dan 40% dengan Bantuan Bakteri Metanogen yang Diisolasi dari Rumen Sapi


UNIVERSITAS GADJAH MADA
 LABORATORIUM PENELITIAN DAN PENGUJIAN TERPADU
Lampiran no : 01831/01/LPPT/X/2015

RDP/5.10.01/LPPT
Rev. 1
Halaman 2 dari 3

| 6. Biogas Hasil Fermentasi Limbah Jamu (R 20 %-III) | | | |
|--|-------|--------|------------------|
| Parameter Uji | Hasil | Satuan | Metode |
| Gas metan | 0,08 | % | Kromatografi Gas |

| 7. Biogas Hasil Fermentasi Limbah Jamu (R 30 %-I) | | | |
|--|-------|--------|------------------|
| Parameter Uji | Hasil | Satuan | Metode |
| Gas metan | 22,47 | % | Kromatografi Gas |

| 8. Biogas Hasil Fermentasi Limbah Jamu (R 30 %-II) | | | |
|---|-------|--------|------------------|
| Parameter Uji | Hasil | Satuan | Metode |
| Gas metan | 0,20 | % | Kromatografi Gas |

| 9. Biogas Hasil Fermentasi Limbah Jamu (R 30 %-III) | | | |
|--|-------|--------|------------------|
| Parameter Uji | Hasil | Satuan | Metode |
| Gas metan | 34,41 | % | Kromatografi Gas |

| 10. Biogas Hasil Fermentasi Limbah Jamu (R 40 %-I) | | | |
|---|-------|--------|------------------|
| Parameter Uji | Hasil | Satuan | Metode |
| Gas metan | 0,11 | % | Kromatografi Gas |

| 11. Biogas Hasil Fermentasi Limbah Jamu (R 40 %-II) | | | |
|--|-------|--------|------------------|
| Parameter Uji | Hasil | Satuan | Metode |
| Gas metan | 0,10 | % | Kromatografi Gas |

| 12. Biogas Hasil Fermentasi Limbah Jamu (R 40 %-III) | | | |
|---|-------|--------|------------------|
| Parameter Uji | Hasil | Satuan | Metode |
| Gas metan | 0,07 | % | Kromatografi Gas |

Perihal:

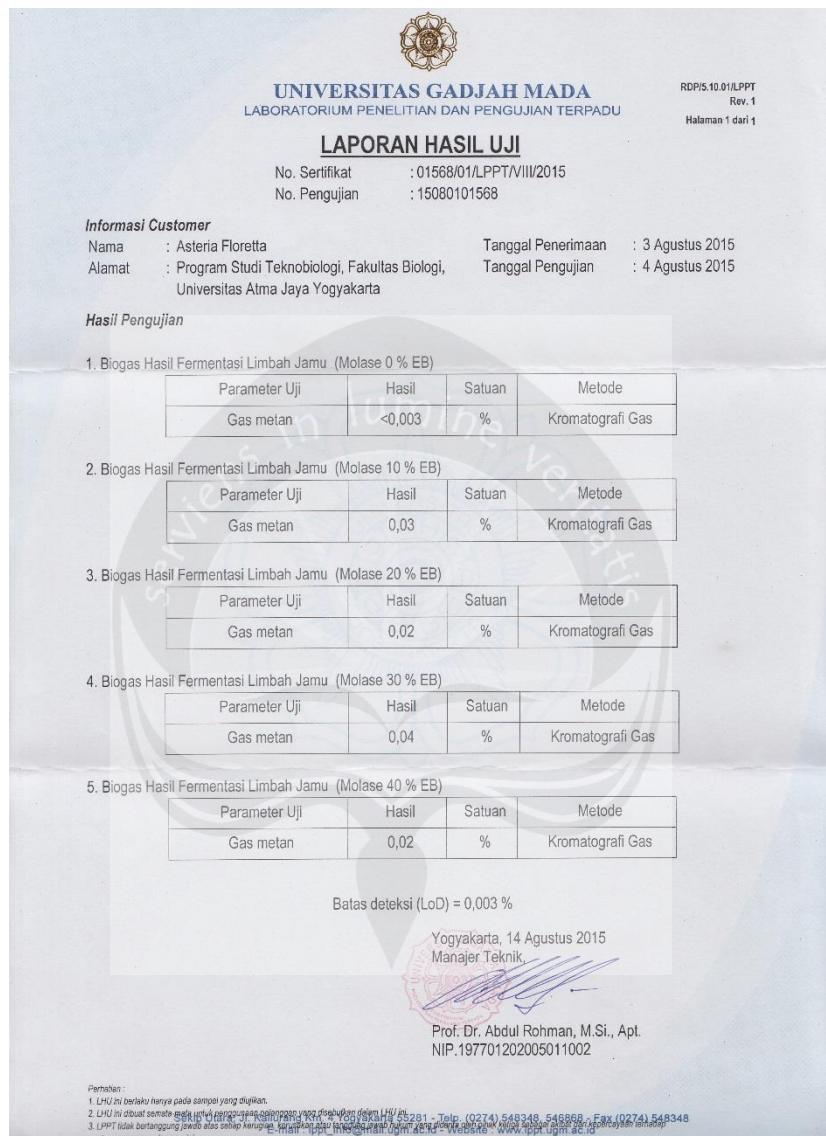
1. LHM ini berlaku hanya untuk sampel yang dituju.
2. LHM ini tidak semestinya untuk penggunaan penerangan yang disebutkan dalam LHM ini.
3. LPPT tidak bertanggung jawab atas setiap kerugian, kerusakan atau tanggung jawab hukum yang dialami oleh pihak ketiga sebagai akibat dari kesalahan dan/atau pelanggaran terhadap aturan dan/atau penggunaan laporan ini.
4. Tidak diperkenankan mengandaskan LHM ini tanpa izin dari LPPT UGM.

Sekip Utara, Jl. Kalurang Km. 4 Yogyakarta 55281 - Telp. (0274) 548348, 546868 - Fax (0274) 548348
 E-mail: lppt.info@mail.ugm.ac.id - Website : www.lppt.ugm.ac.id

Lampiran 4c. Hasil Uji GC Gas Metan Halaman Ketiga Limbah jamu Kontrol Positif, Penambahan Molase 10%, 20%, 30%, dan 40% dengan Bantuan Bakteri Metanogen yang Diisolasi dari Rumen Sapi

| UNIVERSITAS GADJAH MADA LABORATORIUM PENELITIAN DAN PENGUJIAN TERPADU | | | |
|--|-------|--|------------------|
| Lampiran no : 01831/01/LPPT/X/2015 | | ROP/5.10.01/LPPT Rev. 1 Halaman 3 dari 3 | |
| 13. Biogas Hasil Fermentasi Limbah Jamu (R 0 %-I) | | | |
| Parameter Uji | Hasil | Satuan | Metode |
| Gas metan | 72,21 | % | Kromatografi Gas |
| 14. Biogas Hasil Fermentasi Limbah Jamu (R 0 %-II) | | | |
| Parameter Uji | Hasil | Satuan | Metode |
| Gas metan | 63,58 | % | Kromatografi Gas |
| 15. Biogas Hasil Fermentasi Limbah Jamu (R 0 %-III) | | | |
| Parameter Uji | Hasil | Satuan | Metode |
| Gas metan | 39,24 | % | Kromatografi Gas |
| Yogyakarta, 10 September 2015 Manajer Teknik,  Prof. Dr. Abdul Rohman, M.Si., Apt. NIP.197701202005011002 | | | |
| <small>Perluasan</small> 1. LHU ini berlaku hanya pada sampel yang diujikan 2. LHU ini dibuat semata-mata untuk penggunaan pekerjaan yang disebutkan dalam LHU ini 3. LPPT tidak bertanggung jawab atas seluruh kerugian, kerusakan atau tuntutan hukum yang diderita oleh pihak ketiga sebagai akibat dari kopiyasianya terhadap atau penggunaan laporan ini 4. Tidak diperkenankan mengandalkan LHU ini tanpa izin dari LPPT UGM | | | |
| Sekip Utara, Jl. Kalioruang Km. 4 Yogyakarta 55281 - Telp. (0274) 548348, 546868 - Fax (0274) 548348 E-mail : lppt_info@mail.ugm.ac.id - Website : www.lppt.ugm.ac.id | | | |

Lampiran 5a. Hasil Uji GC Gas Metan Halaman Pertama Limbah jamu Kontrol Positif, Penambahan Molase 10%, 20%, 30%, dan 40% dengan Bantuan Bakteri Metanogen yang Diisolasi dari rumen sapi dan campuran (Rumen sapi dan Endapan Biogas)



Lampiran 5b. Hasil Uji GC Gas Metan Halaman Pertama Limbah jamu Kontrol Positif, Penambahan Molase 10%, 20%, 30%, dan 40% dengan Bantuan Bakteri Metanogen yang Diisolasi dari rumen sapi dan campuran (Rumen sapi dan Endapan Biogas)

UNIVERSITAS GADJAH MADA
LABORATORIUM PENELITIAN DAN PENGUJIAN TERPADU

RDP/5.10.01/LPPT

Rev. 1

Halaman 1 dari 2

LAPORAN HASIL UJI

No. Sertifikat : 01629/01/LPPT/VIII/2015

No. Pengujian : 15080101629

Informasi Customer

| | | | |
|--------|---|--------------------|-------------------|
| Nama | : Asteria Floretta | Tanggal Penerimaan | : 10 Agustus 2015 |
| Alamat | : Program Studi Teknobiologi, Fakultas Biologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta | Tanggal Pengujian | : 11 Agustus 2015 |

Hasil Pengujian

1. Biogas Hasil Fermentasi Limbah Jamu, (Molase 0 % EB+R -1)

| Parameter Uji | Hasil | Satuan | Metode |
|---------------|-------|--------|------------------|
| Gas metan | 0,17 | % | Kromatografi Gas |

2. Biogas Hasil Fermentasi Limbah Jamu, (Molase 0 % EB+R - 2)

| Parameter Uji | Hasil | Satuan | Metode |
|---------------|-------|--------|------------------|
| Gas metan | 0,11 | % | Kromatografi Gas |

3. Biogas Hasil Fermentasi Limbah Jamu, (Molase 0 % EB+R - 3)

| Parameter Uji | Hasil | Satuan | Metode |
|---------------|-------|--------|------------------|
| Gas metan | 0,007 | % | Kromatografi Gas |

4. Biogas Hasil Fermentasi Limbah Jamu, (Molase 0 % EB+R - 4)

| Parameter Uji | Hasil | Satuan | Metode |
|---------------|-------|--------|------------------|
| Gas metan | 0,007 | % | Kromatografi Gas |

5. Biogas Hasil Fermentasi Limbah Jamu, (Molase 10 % EB+R)

| Parameter Uji | Hasil | Satuan | Metode |
|---------------|-------|--------|------------------|
| Gas metan | 0,014 | % | Kromatografi Gas |

6. Biogas Hasil Fermentasi Limbah Jamu, (Molase 20 % EB+R)

| Parameter Uji | Hasil | Satuan | Metode |
|---------------|---------|--------|------------------|
| Gas metan | < 0,003 | % | Kromatografi Gas |

Perhatian :

1. LHU ini berlaku hanya pada sampel yang diliukain.

2. LHU ini dibuat semata-mata untuk penggunaan pelanggaran yang disebutkan dalam LHU ini.

3. LPPT tidak bertanggung jawab atas setiap kerugian, kerusakan atau tanggungan hukum yang diderita oleh pihak ketiga sebagai akibat dari kepercayaan terhadap atau penggunaan laporan ini.

4. Tidak diperkenankan mengandarkan LHU ini terpa ijin dan LPPT UGM

Sekip Utara, Jl. Kaliluring Km. 55281 - Telp. (0274) 546348, 546868 - Fax (0274) 548348

E-mail : lppt_info@mail.ugm.ac.id - Website : www.lppt.ugm.ac.id

Lampiran 5c. Hasil Uji GC Gas Metan Halaman Pertama Limbah jamu Kontrol Positif, Penambahan Molase 10%, 20%, 30%, dan 40% dengan Bantuan Bakteri Metanogen yang Diisolasi dari rumen sapi dan campuran (Rumen sapi dan Endapan Biogas)

